



**KEMENTRIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH .....**  
 Alamat: Jl. ....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KELOMPOK**  
**SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN .....**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi, Sosial dan Belajar
C	Fungsi Layanan	Fungsi Perbaikan
D	Tujuan	Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Masalah kedisiplinana terutama Masalah Absensi
E	Topik	Displin
F	Materi	Disiplin Diri
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII dan VIII
H	Metode dan Teknik	Diskusi kelompok
I	Waktu	15 April 2019
J	Media/Alat	Print Out
K	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2019
L	Sumber Bacaan	Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 7</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. <a href="http://mintotulus.wordpress.com">http://mintotulus.wordpress.com</a>
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	a. Konselor menyampaikan tujuan dari bimbingan kelompok ini b. Mengadakan komitmen atas kegiatan yang akan dilaksanakan. c. Menjelaskan sekilas mengenai materi d. Konselor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum paham
	2. Tahap Peralihan( <i>Transisi</i> )	
		a. Pembentukan kelompok dengan game

		b. Konselor menanyakan kesiapan para peserta didik.
	3. Tahap Inti/Kerja	
	Eksperiensi	Konselor melaksanakan kegiatan inti yaitu pembahasan topik.
	Identifikasi	Konselor menanyakan perasaan dan hal apa saja yang didapat selama kegiatan berlangsung.
	Analisis	Konselor menanyakan hal baru yang didapat dari kegiatan inti.
	Generalisasi	Konselor menanyakan hasil akhir yang didapat dari kegiatan inti.
	4. Terminasi	
	Refleksi umum	1. Apa makna disiplin diri? 2. Apa saja kiat disiplin diri?
	5. Tindak Lanjut	Apakah kalian akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari anda?
	6. Evaluasi	
	Evaluasi Proses	a. Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan b. Guru BK membangun dinamika kelompok c. Guru BK Memberikan penguatan dalam peserta didik membuat langkah yang akan dilakukannya
	Evaluasi Hasil	a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkapkan pengalaman konseli dalam bimbingan kelompok b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok c. Konseli mengisi instrumen penilaian dari guru BK

Mengetahui  
Kepala .....

Garut, April 2018  
Guru BK/Konselor

### KEPUASAN KONSELI TERHADAP PROSES BIMBINGAN KELOMPOK

Identitas

Nama Konseli : .....

Kelas : .....

Nama Konselor : .....

Petunjuk :

1. Bacalah secara teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia 1: Sangat Memuaskan, 2: Memuaskan, 3: Kurang Memuaskan

No.	Aspek yang dinilai	Pilihan		
		1	2	3
1.	Sikap/Penerimaan guru bimbingan dan konseling atau konselor terhadap kehadiran Anda			
2.	Waktu yang disediakan untuk konseling kelompok			
3.	Kesempatan yang diberikan guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk menyampaikan pendapat/ide			
4.	Kepercayaan Anda terhadap guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam layanan konseling kelompok			
5.	Hasil yang diperoleh dari konseling kelompok			
6.	Kenyamanan dalam pelaksanaan konseling kelompok			

Garut, .....

Ketua Kelompok

.....

## **DISIPLIN DIRI**

### **1. Pengertian Disiplin**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia disiplin adalah ketaatan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang dilaksanakan atas kesadaran pribadi. Dengan demikian maka orang berdisiplin berarti orang yang dengan kesadaran sendiri taat dan patuh terhadap peraturan. Kedisiplinan berarti ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap peraturan perundang-undangan, kaidah, norma-norma dan hukum yang berlaku. Semua aturan dan tata tertib tentu mengandung nilai-nilai yang positif dan setiap orang dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh disiplin.

Disiplin diri artinya, kepatuhan dan ketaatan terhadap apa yang telah ditentukan dan disepakati oleh dirinya sendiri misalnya. Disiplin menggunakan waktu, disiplin melaksanakan ibadah dan disiplin belajar atau kerja.

### **2. Memahami Disiplin**

Dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah seorang siswa tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. *Disiplin sekolah* adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Adapun tujuan disiplin sekolah, adalah :

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang,
2. Mendorong siswa melakukan yang baik dan benar,
3. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan
4. Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

### **3. Makna Disiplin Diri**

Linda dan Richard Eyre dalam buku Mengajarkan Nilai-nilai Kepada Anak mengatakan bawah disiplin diri sendiri memiliki banyak makna, diantaranya :

1. Sanggup menggerakkan dan mengatur diri serta waktu sendiri

Remaja yang disiplin adalah remaja yang dapat menggerakkan dan mengatur dirinya sendiri tanpa diminta atau disuruh. Hal ini berlaku dalam mengatur waktu yang digunakan. Oleh karena itu, kita perlu mengatur waktu dengan baik dan mengisi semua waktu luang dengan aktivitas yang bermanfaat.

2. Sanggup Mengendalikan Emosi Sendiri

Emosi adalah keadaan serta reaksi psikologi dan fisiologi, seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, kemarahan, dan keberanian yang bersifat subjektif (pribadi). Emosi dapat pula dikatakan sebagai luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat.

3. Sanggup Mengendalikan Nafsu

Remaja yang dapat mengendalikan nafsu adalah remaja yang memiliki disiplin diri dan tahu batas. Disiplin diri dan tahu batas sama halnya dengan sekeping mata uang yang memiliki dua sisi. Satu sisi adalah disiplin, sedangkan sisi lainnya adalah tahu batas. Oleh karena itu, disiplin diri tidak terlepas dari pengetahuan mengenai batas-batas suatu perilaku. Ada lima hal yang dapat dilakukan untuk mengendalikan nafsu, seperti berikut :

a. Mempelajari teladan

Kita dapat meneladani sikap orangtua yang disiplin dan tahu batas.

b. Berhitung sampai sepuluh

Berhitunglah sampai sepuluh sebelum mengatakan atau berbuat sesuatu ketika kita sedang marah.

c. Buat dan Taatilah Jadwal

Jadwal harian dapat membantu kita mengingat dan mengatur waktu sejumlah aktivitas yang harus dilakukan.

d. Lebih sering menggunakan istilah “Disiplin” dan “Tahu Batas” dari biasanya. Semakin sering kita menggunakan kata disiplin dan tahu batas, kita akan semakin memahami istilah tersebut.

e. Buat “Kontrak”

Untuk menambah motivasi dalam disiplin, kita dapat membuat sasaran yang ingin kita capai. Selain itu, tetapkan juga ganjaran yang akan kita peroleh bila berhasil mencapai sasaran tersebut

#### 4. Disiplin itu sulit

Kebiasaan yang kita lakukan akan menentukan masa depan kita. Kebiasaan yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik, begitupun sebaliknya, namun untuk membiasakan kebiasaan baik itu tidak mudah. Mengapa demikian ?

1. Manusia memiliki sifat – sifat mendasar seperti : cenderung bermalas-malasan, ingin hidup seenaknya mengikuti keinginan hatinya dan keinginan untuk melanggar peraturan – peraturan yang ada.
2. Kita selalu menganggap pekerjaan sebagai suatu kewajiban apapun beban yang harus dilakukan, bukan sebagai kesenangan.

3. Manusia cenderung cepat bosan jika melakukan kegiatan yang sama dalam jangka waktu lama

## **5. Kiat untuk Disiplin Diri**

### **a. Terbiasa dengan jadwal.**

Biasakan diri anda dengan jadwal dan kegiatan, jika tidak punya kegiatan, buatlah kegiatan atau agenda anda sejelas mungkin, dan berfikirlah jika kegiatan itu penting, meskipun hanya sebuah kegiatan

#### **1. Bahagia.**

Kekuatan bahagia juga berpengaruh terhadap kinerja diri anda untuk lebih aktif dan bersemangat.

#### **2. Agenda**

Seperti diatas tadi, buatlah agenda harian anda. Bagi yang masih sekolah membuat agenda sangatlah penting. Untuk menghilangkan kemalasan yang mungkin setiap hari muncul untuk seorang pelajar.

#### **3. Rajin beribadah.**

Ternyata rajin beribadah dapat membangkitkan semangat didalam diri kita. Dengan beribadah, ada waktu untuk anda beristirahat dan memikirkan apa yang akan anda lakukan selanjutnya.

#### **4. Sugesti.**

Jadikan sugesti menjadi teman imajinasi anda, dengan sugesti tersebut dorongan dari dalam diri anda menjadi lebih kuat. Sugesti bisa menjadi faktor penting yang membuat anda lebih disiplin.

#### **5. Kerja tuntas**

Selesaikan setiap agenda anda dengan hasil yang baik dan kerjakan hingga tuntas. Lakukan hingga anda terbiasa, dengan begitu kegiatan selanjutnya akan bisa lebih baik.

